

RESILIENSI GURU DI ERA PANDEMI

Oleh: Farida Hanum, Siti Irene Astuti Dwiningrum, Joko Sri Sukardi, Ariefa Efianingrum, Maryani

ABSTRAK

Pada era pandemi covid-19 sangat dibutuhkan kemampuan guru untuk beradaptasi dan memiliki ketahanan (resiliensi) dengan berbagai tantangan dalam tugas-tugas sesuai profesinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat resiliensi guru di era pandemi. Resiliensi merupakan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi situasi-situasi yang sulit dalam kehidupan dan sangat diperlukan supaya guru memiliki daya lentur dan adaptif terhadap dinamika perubahan. Resiliensi merupakan proses sosial yang dibangun berdasarkan mitigasi faktor risiko dan membangun ketahanan lingkungan sosial. Dalam konteks sekolah, resiliensi personal guru perlu ditingkatkan untuk mendukung penguatan resiliensi sekolah. Dalam membangun resiliensi sekolah, guru mempunyai peran penting untuk menggerakkan semua aspek agar siswa lebih resilien dalam menghadapi dinamika kehidupan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan instrumen yang dimodifikasi dari Reivich dan Shatte (2002). Responden dalam penelitian ini adalah guru SMP di DIY. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan CFA (*Confirmatory Factor Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan terdapat 37 variabel memiliki nilai tinggi, 4 variabel bernilai cukup dan 15 variabel bernilai rendah. Hal ini menunjukkan bahwa dari seluruh aspek penilaian resiliensi guru, responden memiliki resiliensi yang tinggi. Namun jika dilihat per aspek resiliensi, terdapat aspek yang belum dicapai responden secara maksimal sehingga perlu ditingkatkan kembali aspek yang belum maksimal. Oleh karena itu perlu upaya untuk meningkatkan aspek yang belum dicapai responden.

Kata Kunci: *resiliensi guru, self efficacy, emotional regulation, adaptasi guru*